

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Dan dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan observasi suatu objek/variable dimana bilangan menjadi bagian dari pengukuran.

Menurut Sudjana (2004), Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan suatu kejadian yang terjadi sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Salatiga. Tepatnya di Kantor BKPM (Balai Kesehatan Paru Masyarakat) Kota Salatiga.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

- a. Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua

penderita TB Paru yang berobat di BKPM Kota Salatiga pada akhir tahun 2021 sampai dengan awal 2022 sebanyak 30 responden.

2. Sampel

- a. Sampel adalah sebagian unyuk di ambil dari keseluruhan obyek yang di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi. Adapun Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik total sampling. Teknik total sampling adalah cara pengambilan sampel dengan mengambil seluruh populasi yang ada. Dalam penelitian ini sampel yang diambil peneliti adalah orang tua pengidap TB paru dalam kategori anak yang berobat di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Salatiga dari januari 2021-januari 2022 sebanyak 30 responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Hasil Ukur	Skala Data
1.	Usia	Lamanya hidup responden sejak lahir hingga dilakukan penelitian yang dinyatakan dalam tahun dihitung dari ulangtahun terakhir	Wawancara Kategori: 1. 2-5 tahun 2. >5 tahun	Nominal
2.	Jenis kelamin	Kondisi biologis yang menjadikan karakter dan ciri dari makhluk hidup	Wawancara Kategori: 1. Laki-laki 2. Perempuan	Ordinal
3.	Lingkungan perokok	Suatu kondisi yang menyatakan keberadaan orang merokok dalam	Wawancara Kategori:	Nominal

		lingkup rumah, maupun tempat lain yang sering dikunjungi oleh pasien.	1. Ada 2. Tidak Ada	
4.	Riwayat Penyakit	Jenis penyakit yang pernah dialami. Dapat berupa informasi yang diperoleh dokter dengan cara menanyakan pertanyaan tertentu, dan pasien dapat memberikan jawaban yang sesuai. Riwayat kesehatan dapat didokumentasikan yang biasa kita kenal dengan rekam medis.	Wawancara Kategori: 1. Ada 2. Tidak ada	Ordinal
5.	Tingkat Pengetahuan	Penilaian yang dilakukan atas dasar pengetahuan tentang penyakit tuberkulosis paru pada masyarakat	Wawancara Kategori: 1. Baik (Score \geq 75%) 2. Sedang (Score 56%-75%) 3. Kurang (Score \leq 56%)	Ordinal

E. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan hasil penelitian dilaksanakan di bulan Juni 2021 sampai Februari 2022.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dan pedoman dokumentasi.

1. Kendali wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dua pihak (interviewer dan interviewee) untuk mengumpulkan suatu informasi. Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang sebelumnya telah disusun daftar pertanyaan. Dengan demikian, peneliti telah menyiapkan kendali wawancara untuk menyusun instrumen penelitian berupa wawancara. Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali informasi tentang upaya yang dilakukan keluarga pasien TB paru dan juga tingkat pengetahuan keluarga pasien TB paru dalam hal faktor penularan TB paru.

2. Lembar kendali observasi

Observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti berupa instrumen penelitian yang berisi pertanyaan dan dijawab dengan jawaban langsung sesuai hasil pengukuran atau hasil observasi. Pedoman observasi dibuat dan di isi oleh peneliti berdasarkan pengukuran dan jawaban responden. Pada penelitian ini aspek yang dilihat adalah pelaksanaan upaya pencegahan penularan TB paru di dalam lingkup keluarga. Berikut observasi yang dilakukan oleh peneliti :

a. Status Gizi

Status Gizi diukur dengan cara melakukan pengukuran IMT (pengukuran indeks masa tubuh) yang dilakukan dengan cara melihat

proporsi berat badan dan tinggi badan, pengukuran ini dilakukan dengan pedoman buku KIA terbaru.

b. Lembar wawancara

Lembar wawancara adalah pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden, dan peneliti mengisi sesuai dengan jawaban responden. Lembar wawancara tersebut berisi beberapa variable penelitian berupa :

1) Identitas Responden

Identitas responden berisi tentang nama, usia, jenis kelamin dan alamat.

2) Kontak serumah

Pewawancara mengobservasi terkait jumlah orang yang terdapat dalam rumah, luas rumah, dan jumlah orang yang sekamar dengan pengidap TB paru tersebut.

3) Riwayat Penyakit

Pewawancara mengobservasi penyakit apa saja yang pernah diderita pengidap TB paru tersebut, sehingga selanjutnya dapat dilihat kerentanan seseorang dapat terpapar TB Paru.

4) Tingkat Pengetahuan

Pewawancara mengobservasi tingkat pengetahuan responden tentang penularan TB paru

3. Dokumen

Menurut Sugiyono (2012: 329), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang mendukung. Lembar dokumen yang diteliti sebagai instrumen penelitian mengandung uraian mengenai dokumen kegiatan observasi dan wawancara pada pasien TB paru dan keluarga dari pasien TB paru di Salatiga.

G. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber data primer penelitian ini meliputi hasil wawancara dan observasi, dimana wawancara akan dilakukan kepada keluarga dari penderita TB paru. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen, meliputi data jumlah penderita TB paru di BKPM (Balai Kesehatan Paru Masyarakat) Kota Salatiga.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dari pengamatan, akan mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. (Nana Syaodih, 2013: 220)

Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai tingkat pengetahuan anggota keluarga tentang faktor resiko penularan TB paru pada keluarga di kota Salatiga.

2. Wawancara interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atau pertanyaan tersebut (Lexy Moloeng, 2005: 186).

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai tingkat pengetahuan anggota keluarga tentang faktor resiko penularan TB paru pada keluarga dan upaya keluarga dalam hal penanganan penularan TB paru di kota Salatiga.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dan dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen dari narasumber (Nana Syaodih, 2013: 221). Dokumen yang akan dikumpulkan adalah berupa dokumen-dokumen terkait proses observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan nara sumber dengan bukti terlampir struktur bangunan dan foto dari pasien dan keluarga pasien.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2002: 103), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar dengan demikian maka data-data yang lebih mudah dibaca dan disimpulkan.

Sedangkan menurut Taylor, (1975: 79), data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data analisa deskriptif univariat dengan studi analitik observasional *cross sectional*.

